## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Restoran Burangrang

Dusun Bambu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Restoran Burangrang dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku biji kopi berdasarkan pada pemesanan pada tahun 2014 pada bulan april sampai dengan bulan maret 2015 jumlah rata-rata perpesanan yang dilakukan Restoran Burangrang Dusun Bambu 40 kilogram biji kopi. Dan ferkuensi pemesanan selama satu tahun yaitu sebanyak 10 kali pemesanan selama satu tahun dan *total cost* Restoran Burangrang terhadap biji kopi sebesar Rp 24.000.000
- 2. Dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) menghasilkan jumlah rata-rata perpesanan sebanyak 72 kilogram ferkuensi pemesanan sebanyak 6 kali dalam 1 tahun, dan ROP sebanyak 30 kilogram biji kopi dengan total biaya pengendalian persediaan bahan baku biji kopi sebesar Rp 21.600.000 sehingga efesiensi yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah sebesar 10 % dari biaya awal atau sebesar Rp 2.400.000.

## 5.2 Saran

Dengan melihat dan mempertimbangkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

- 1. Restoran Burangrang Busun Bambu sebaik nya mencoba menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), dalam pengendalian persediaan bahan baku, karena dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), dapat diperoleh total persediaan yang rendah dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan Restoran Burangrang selama ini, apabila dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) akan lebih mempermudah perusahaan dalam pengorderan bahan baku.
- 2. Restoran Dusun Bambu sudah bagus memiliki sistem safety stock (pesediaan pengaman), yang baik dan tidak pernah kehabisan stock di gudang sebaik nya Restoran mencoba menghitung menggunakan ROP agar perusahaan dapat mengetahui kapan jika ingin memesan bahan baku kembali, dengan menghitung ferkuensi dengan metode EOQ (Economic Order Quantity) dapat meminimalisasikan pemesanan sehingga biaya pemesananpun menjadi lebih meminimalisasikan biaya. Dan menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity) dapat diperoleh hasil total cost yang lebih kecil dibanding biaya dari Restoran sebelum nya.